

ABSTRAK

Asyfiya Qurratal Jamilah (1185010018) : Perkembangan Perkebunan Teh Sinagar Sukabumi Tahun 1830-1905.

Penelitian ini membahas tentang Perkembangan Perkebunan Teh Sinagar Sukabumi Tahun 1830-1905. Pada penelitian ini dibagi menjadi dua periode, yaitu ketika Sinagar dibawah pengusaha Cina dan ketika Sinagar berada dibawah pengusaha Eropa. Perkebunan teh Sinagar merupakan perkebunan teh terluas pada masanya di Hindia Belanda. Perkebunan teh Sinagar berawal ketika cultuurstelsel sekitar tahun 1830. Pada tahun 1843 kontrak Sinagar diambil alih oleh pengusaha Cina, kemudian tahun 1863 Sinagar diambil alih oleh pengusaha Eropa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan perkebunan teh Sinagar tahun 1830-1905. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu, Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Perkembangan perkebunan teh Sinagar berawal pada masa cultuurstelsel ketika Jacobson sang inspektur budidaya teh melakukan perluasan wilayah budidaya teh. Perkebunan ini awalnya milik pemerintah, kemudian disewakan kepada pengusaha Cina Tan Soeij Tiong hingga akhirnya di ambil oleh pengusaha dari Belanda. Pada masa Cina, perkebunan teh Sinagar tidak mengalami perkembangan yang signifikan. *Kedua*, Perkembangan perkebunan teh Sinagar sangat maju pada masa E.J. Kerkoven yaitu sekitar tahun 1863-1905, hasil dari perkebunan ini bahkan dijual hingga pasaran Eropa. Tak hanya dari hasil teh nya saja, bahkan perkebunan ini memberikan begitu banyak dampak sosial ekonomi bagi masyarakat pribumi. Kemajuan perkebunan ini dibuktikan dengan adanya sekolah lokal, rumah sakit, kebun binatang, saluran irigasi, jaringan listrik bawah tanah, jaringan transportasi seperti kereta api serta mata uang sendiri. Banyak pencapaian yang berhasil dilakukan Sinagar seperti pada tahun 1899 saat peresmian menara Eiffel di Paris yaitu dengan dikirimkannya gamelan Sari Oneng, juga adanya perkebunan ini membuat penduduk Sinagar menjadi mengenal sistem perkebunan yang lebih modern.

Kata Kunci : Perkebunan, Sinagar, Tan Soeij Tiong, E.J. Kerkhoven.